

Pernyataan Sikap atas Energi Biomassa Hutan

Visi kami adalah mewujudkan bumi dengan hutan alam yang berkembang dan berperan penting dalam mengatasi perubahan iklim serta menciptakan masa depan yang bersih, sehat, adil, dan berkelanjutan bagi semua kehidupan di planet ini. Namun, ada satu praktik yang dapat menghambat jalan menuju masa depan tersebut: pembakaran kayu hutan untuk menghasilkan energi berskala besar. Alasannya akan diuraikan di bawah ini. Alih-alih membakar kayu, kita harus melindungi dan merestorasi hutan alam. Aksi kita tidak hanya mengurangi emisi dan karbon dioksida di atmosfer, tetapi juga menjaga keanekaragaman hayati, ketahanan, dan kesejahteraan.

Pembakaran biomassa hutan skala besar untuk energi:

Mengganggu iklim

Tidak rendah karbon – Pembakaran biomassa hutan untuk menghasilkan energi bukanlah proses yang bersifat karbon netral. Kegiatan ini langsung melepaskan sejumlah besar gas rumah kaca ke atmosfer. Ironisnya, hutan memerlukan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk tumbuh kembali dan menyerap karbon yang dilepaskan. Proses ini jelas terlalu lambat untuk mencapai target pembatasan kenaikan suhu di bawah 1,5°C seperti yang disepakati dalam Persetujuan Paris. Selain itu, emisi langsung dan tidak langsung akibat pembalakan hutan dan rantai pasok bioenergi berdampak negatif terhadap keseimbangan karbon secara keseluruhan.

Dipicu oleh penghitungan yang keliru – Aturan penghitungan karbon yang berlaku saat ini mendukung penyediaan bioenergi dari hutan dengan menganggap pembakaran biomassa sebagai teknologi tanpa emisi, yang dinyatakan sebagai nol emisi di sektor energi. Asumsinya adalah semua emisi dihitung saat biomassa dibalok, sehingga tanggung jawab dibebankan pada produsen yang membalok hutan, bukan konsumen biomassa. Namun, penghitungan emisi hutan dalam sektor lahan memiliki kelemahan fatal dan biasanya mengecilkan jumlah emisi yang sebenarnya. Dampak akibat emisi karbon dari pembakaran biomassa jarang disajikan secara akurat dalam neraca karbon negara mana pun.

Merusak hutan

Mengancam keanekaragaman hayati dan ketahanan iklim – Penggunaan biomassa hutan sebagai sumber energi dapat memperparah, meningkatkan, dan memperluas pembalakan hutan. Kegiatan ini mendegradasi ekosistem hutan dan

mengurangi keanekaragaman hayati, kualitas tanah, serta kemampuan hutan untuk menyediakan jasa ekosistem seperti air minum bersih, perlindungan dari banjir, dan udara bersih. Mengubah fungsi hutan dan ekosistem lainnya menjadi hutan tanaman monokultur untuk memperoleh biomassa sangat merugikan. Di tengah meningkatnya dampak ini, kita pun makin menyadari pentingnya perlindungan berbasis hak dan restorasi ekologis bagi kesehatan dan kesejahteraan hutan. Kedua upaya tersebut mampu meningkatkan ketahanan hutan terhadap perubahan iklim dan gangguan lingkungan lainnya.

Melemahkan kemampuan hutan dalam memitigasi dampak perubahan iklim –

Guna memenuhi komitmen Persetujuan Paris dalam membatasi kenaikan suhu global di bawah 1,5°C, para ilmuwan sepakat karbon dioksida di atmosfer harus diserap. Perlindungan dan pemulihan hutan alam terbukti efektif dalam mewujudkannya. Sebaliknya, pembalakan untuk memperoleh biomassa justru merusak hutan.

Merugikan masyarakat

Melemahkan hak dan mengabaikan kepentingan masyarakat – Permintaan akan biomassa dapat memperburuk konflik atas lahan dan sumber daya hutan, termasuk perampasan lahan. Konflik ini mengancam hak, kepentingan, kehidupan, mata pencaharian, nilai budaya masyarakat adat, suku, dan setempat, begitu pula dengan keberlangsungan bisnis yang bergantung pada sumber daya hutan. Dampak negatifnya juga dapat memengaruhi ketahanan pangan masyarakat secara lebih luas dalam jangka panjang.

Membahayakan kesehatan dan kesejahteraan manusia – Hutan berperan penting dalam melindungi masyarakat dari dampak terburuk perubahan iklim. Masyarakat yang tinggal di garis depan perusakan hutan umumnya paling rentan terdampak perubahan iklim dan juga menghadapi eksploitasi industri ekstraktif. Selain itu, fasilitas produksi dan pembakaran biomassa sering kali berada di daerah dengan kondisi sosial-ekonomi yang tertinggal. Akibat letaknya, fasilitas ini mencemari udara sekitarnya dan meningkatkan insiden penyakit pernapasan dan penyakit lainnya. Kualitas hidup masyarakat setempat pun akhirnya terpengaruh.

Menghambat transisi ke energi bersih

Memperpanjang penggunaan batu bara untuk menghasilkan energi –

Pembakaran biomassa hutan bersama batu bara memperpanjang umur pembangkit listrik tenaga batu bara, padahal seharusnya kita sudah mulai meninggalkan pembakaran skala industri yang menimbulkan emisi tinggi.

Mengalihkan investasi dari energi terbarukan lainnya – Biomassa melemahkan solusi energi terbarukan yang lebih rendah emisi, karena bersaing untuk mendapatkan insentif yang sama dari pemerintah. Berbeda dengan investasi dalam teknologi rendah emisi seperti tenaga angin dan surya, energi biomassa membutuhkan biaya bahan baku dan subsidi secara terus-menerus.

Kami, Organisasi yang bertanda tangan di bawah ini, percaya bahwa pembakaran biomassa hutan harus ditinggalkan untuk mengatasi perubahan iklim secara efektif. Kami menyerukan kepada pemerintah, lembaga keuangan, perusahaan, dan masyarakat sipil untuk menghindari ekspansi industri energi berbasis biomassa hutan dan meninggalkan penggunaan biomassa ini. Subsidi untuk energi biomassa hutan harus dihapuskan. Solusi terhadap perubahan iklim adalah melindungi dan merestorasi hutan, bukan membakarnya.

*Untuk bergabung dengan organisasi yang mendukung pernyataan ini, konfirmasi bahwa Anda sudah membaca pernyataan ini, dan formulir dukungan akan muncul. Kami hanya menerima tanda tangan dari organisasi masyarakat sipil dan **tidak** menerima tanda tangan dari individu atau perwakilan bisnis atau industri.*

-
- Menandatangani Pernyataan Kesalahpahaman tentang Biomassa*
 - Ya, saya mendukung pernyataan sikap ini

Daftar lengkap penanda tangan sesuai urutan abjad:

Aarhus centre in BiH	Bosnia & Herzegovina
Abibinsroma Foundation	Ghana
Acréscimo	Portugal
Adéquations	Prancis
Aksi!	Indonesia
All India Forum of Forest Movements	India
Alliance for a Clean Environment, Western Australia	Australia
Alliance for the Wild Rockies	Amerika Serikat
AMAF – Benin	Benin
Amis de la Terre – Togo	Togo
Aniban ng mga Manggagawa sa Agrikultura (AMA)	Filipina
ARA	Jerman
Arise for Social Justice – Springfield	Amerika Serikat
Arnhems Peil	Belanda
Ash Campaign	Inggris
Asia Pacific Forum on Women, Law and Development	Asia Pasifik
Australian Forest and Climate Alliance	Australia
Australian Rainforest Conservation Society	Australia

Ballina Environment Society	Australia
Bangladesh Environmental Lawyers Association	Bangladesh
BankTrack	Eropa
Battle Creek Alliance	Amerika Serikat
Bellingen Environment Centre, NSW	Australia
Biodiversity Conservation Center	Rusia
Biofuelwatch	Seluruh Dunia
Biomass Action Group	Australia
Birdlife	Eropa
Blue Dalian	Tiongkok
Bob Brown Foundation	Australia
Busselton Dunsborough Environment Centre, WA	Australia
Caldera Environment Centre	Australia
California Chaparral Institute	Amerika Serikat
Canberra Forest Network, ACT	Australia
Canopee	Prancis
Canopy	Kanada
Cascadia Climate Action Now	Amerika Serikat
Castlemaine Residents Against Biomass	Australia
Censat Agua – Amigos de la Tierra Colombia	Kolombia
Center for a Sustainable Coast	Amerika Serikat
Center for Biological Diversity	Amerika Serikat
City Compost	Amerika Serikat
Civic Response	Ghana
Clarence Environment Centre, NSW	Australia
Client Earth	Inggris
Climate Communications Coalition	Amerika Serikat
CNAS Center for Natur, Arbejde og Samfund	Denmark
Coastal Plain Conservation Group	Amerika Serikat
Coffs Harbour Greens	Australia
Colectivo VientoSur	Chili
Comité Schone Lucht	Belanda
Concerned citizens of Franklin County	Amerika Serikat
Conservation Congress	Amerika Serikat
Conservatree	Amerika Serikat
Czech Coalition for Rivers	Republik Ceko
Defiance Canyon Raptor Rescue	Amerika Serikat
Denkhausbremen	Jerman
Doctors and Scientists against Wood Smoke Pollution	Seluruh Dunia
Dogwood Alliance	Amerika Serikat

Don't Waste Arizona	Amerika Serikat
Earth Ethics	Amerika Serikat
Earth Thrive	Serbia / Inggris Raya
Ecology Action Centre	Kanada
Econexus	Inggris
EDSP	Belanda
Ei polteta tulevaisuutta	Finlandia
Endangered Species Coalition	Amerika Serikat
Environics Trust	India
Environment East Gippsland	Australia
Estonian Forest Aid	Estonia
Estonian Green Movement	Estonia
Europe Beyond Burning	Eropa
Extinction Rebellion Hawaii	Amerika Serikat
Extinction Rebellion UK	Inggris
Federation of Community Forestry Users, Nepal (FECOFUN)	Nepal
FERN	Eropa
Forest Conservation Victoria	Australia
Forest Media, NSW	Australia
Forest observatory	Maroko
Forests of the World	Denmark
Forum Ecologie & Papier	Jerman
Forum Umwelt und Entwicklung	Jerman
Fresnans against Fracking	Amerika Serikat
Friends of Siberian Forests	Rusia
Friends of the Earth Australia	Australia
Friends of the Earth Bosnia & Herzegovina	Bosnia & Herzegovina
Friends of the Earth Finland	Finlandia
Friends of the Earth Japan	Jepang
Friends of the Earth U.S.A.	Amerika Serikat
Friends of the Forest, mid South coast NSW	Australia
Friends of the Wild Swan	Amerika Serikat
Fund for Wild Nature	Amerika Serikat
Fundacja "Rozwój TAK – Odkrywki NIE	Polandia
Geosphere	Afrika Selatan
Gelderse Natuur en Milieufederatie	Belanda
GEOS Institute	Amerika Serikat
Gesellschaft fur ökologische Forschung e V.	Jerman
Global Energy Monitor	Amerika Serikat

Global Forest Coalition	Seluruh Dunia
Global Justice Ecology Project	Amerika Serikat
Goongerah Environment Centre (GECO)	Australia
Great Southern Forest, NSW	Australia
Green Longjiang	Tiongkok
Green Squad	Kroasia
Green Transition Denmark	Denmark
GreenLatinos	Amerika Serikat
Greenpeace International	Seluruh Dunia
Health and Forest	Swiss
Healthy Forest Coalition, Nova Scotia	Kanada
Henoï	Paraguay
High Cairn Films	Amerika Serikat
Himalaya Niti Abhiyan	India
Humane Society International Australia	Australia
Independent Forest Monitoring Fund (IFM Fund)	Indonesia
Indigenous Environmental Network	Amerika Serikat
Iniciativa Amotocodie	Paraguay
Institute for Development Policy	Kosovo
Instytut Spraw Obywatelskich INSPRO	Polandia
Jamesville Positive Action Committee	Amerika Serikat
Jaringan Pemantau Independen Kehutanan (JPIK)	Indonesia
John Muir Project	Amerika Serikat
Kalang Land and Environment Action Network, NSW	Australia
Kalang River Forest Alliance, NSW	Australia
Land and Leadership Initiative	Amerika Serikat
Landelijk Netwerk Bossen en Bomenbescherming	Belanda
Last Tree Laws	Amerika Serikat
Leefmilieu	Belanda
Lembaga Tiga Beradik	Indonesia
Leonardo DiCaprio Foundation	Amerika Serikat
Les Amis de la Terre – Togo	Togo
Life of the Land	Amerika Serikat
Link-AR Borneo	Indonesia
Lismore Environment Centre	Australia
Los Padres ForestWatch	Amerika Serikat
Luontoliitto	Finlandia
Maiouri Nature Guyane	Prancis – Guyana
Margaret River Regional Environment Centre, WA	Australia
Massachusetts Forest Rescue	Amerika Serikat

Mekong Watch	Jepang
Mighty Earth	Amerika Serikat
Milieudefensie	Belanda
My Environment, Vic	Australia
Nambucca Valley Conservation Association, NSW	Australia
Nannas for Native Forests	Australia
National Adivasi Alliance	India
National Forum for Advocacy, Nepal	Nepal
National Toxics Network, Australia	Australia
Natural Resources Defense Council	Amerika Serikat
Nature Conservation Council of NSW	Australia
Nature Nova Scotia	Kanada
NGO Forum on ADB	Wilayah Asia Pasifik
Ngungwulah Aboriginal Corporation	Australia
Nimbin Environment Centre, NSW	Australia
No Electricity from Forests	Australia
NOAH (FoE Denmark)	Denmark
North Coast Environment Council, NSW	Australia
North Columbia Environmental Society	Amerika Serikat
North East Forest Alliance, NSW	Australia
Pakaid	Pakistan
Partnership for Policy Integrity	Amerika Serikat
Pivot Point	Amerika Serikat
Protect the Forest	Swedia
Public Lands Media	Amerika Serikat
Rachel Carson Council	Amerika Serikat
Rainforest Action Network	Amerika Serikat
Rainforest Information Centre	Australia
Rainforest Relief	Amerika Serikat
Renourish	Amerika Serikat
Reseda scsi onlus	Italia
Restore: The North Woods	Amerika Serikat
Rettet de Regenwald	Jerman
RICCE	Liberia
RootsKeeper	Amerika Serikat
Sahabat Alam Malaysia (Friends of the Earth Malaysia)	Malaysia
Salva la Selva	Spanyol
Santa Fe Forest Coalition	Amerika Serikat
Save Brook Rd. Forest in WEndell State Forest	Amerika Serikat

School of Democratic Economics	Indonesia
Sequoia ForestKeeper	Amerika Serikat
Sierra Club	Amerika Serikat
Sierra Club BC	Kanada
Snow Alliance	Tiongkok
Society for Responsible Design	Australia
Society for Wetland Biodiversity Conservation Nepal	Nepal
Soil Mates Cooperative	Kanada
Solutions For Our Climate	Korea Selatan
South East Forest Alliance	Australia
South East Forest Rescue	Australia
South East Region Conservation Alliance	Australia
South-West Forests Defence Foundation, WA	Australia
Southern Environmental Law Center	Amerika Serikat
Southern Forests Conservation Coalition	Amerika Serikat
STAND.earth	Amerika Serikat
Stichting Luchtfonds	Belanda
Sunray harvesters	India
Sustainable Agriculture and Communities Alliance	Australia
Swan View Coalition, Montana	Amerika Serikat
Terra!	Italia
The Climate Reality Project, South Carolina Upstate	Amerika Serikat
The Corner House	Inggris Raya
The Development Institute	Ghana
The John Muir Project	Amerika Serikat
Timberwatch Coalition	Afrika Selatan
Transition Sonoma Valley	Amerika Serikat
Trend Asia	Indonesia
TUK Indonesia	Indonesia
UK Youth Climate Coalition	Inggris Raya
VOICE	Bangladesh
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)	Indonesia
Western Australian Forest Alliance	Australia
Wild Europe	Eropa
Wild Heritage	Amerika Serikat
Wild Nature Institute	Amerika Serikat
Wilderness Society	Australia
WildWest Institute	Amerika Serikat
Women's Environment & Development Organization	Amerika Serikat – Seluruh Dunia

Womens Earth and Climate Action Network	Amerika Serikat – Seluruh Dunia
Woodland League	Irlandia
Woods Hole Research Center	Amerika Serikat
Wuhu Ecology Centre	Tiongkok
Yellowstone to Uintas Connection	Amerika Serikat
ZERO	Portugal

© 2023 Environmental Paper Network

Notifikasi